



PENGELOLAAN PENDIDIKAN FULLDAY SCHOOL DI SDN 002 BANGKINANG KOTA KABUPATEN KAMPAR

Nany Librianty¹

¹Ilmu Keperawatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

nanilibrianti@rocketmail.com¹

Abstrak

SDN 002 Bangkinang Kota merupakan lembaga pendidikan yang mengembangkan dari sekolah *Half day school* menjadi sekolah dengan system *Full day scholl*. *Full day school* dapat diartikan dengan sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang dilakukan mulai pukul 06.45-15.00 dengan waktu istirahat setiap dua jam sekali. Sekolah dapat mengatur jadwal pelajaran dengan leluasa, disesuaikan dengan bobot mata pelajaran dan ditambah dengan pendalaman materi. Tujuan penelitian untuk menganalisis proses penerimaan mahasiswa baru, menganalisa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan mengetahui sarana dan prasarana SDN 002 Bangkinang kota. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis didekati pada hal-hal yang empirik saja, tetapi juga mencakup fenomena yang tidak menyimpang dari persepsi, pemikiran, kemauan, dan keyakinan subyek tentang sesuatu diluar subyek, ada sesuatu yang *transcendent* disamping yang *aposteriotik*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terdapat beberapa kesimpulan diantaranya Proses seleksi dalam penerimaan siswa baru di SDN 002 Bangkinang Kota dilakukan dengan cara tes seleksi yang dibagi menjadi tiga kategori ujian seleksi yaitu ujian intelektual. Proses pembelajaran SDN 002 Bangkinang Kota dilaksanakan dengan sistem Smart, Fun and Full Day School. Output yang di dihasilkan SDN 002 Bangkinang Kota bermacam prestasi baik yang di dapatkan dalam perlombaan-perlombaan baik secara umum maupun agama.

Kata Kunci: Pengelolaan Pendidikan, *Full day school*, SDN 002 Bangkinang Kota

Abstract

SDN 002 Bangkinang Kota is an educational institution that develops Half day school into Full day scholl system. Full day school can be interpreted with the school throughout the day of learning process conducted starting at 06.45-15.00 with a break every two hours. Schools can arrange lesson schedules freely, tailored to the subject's weight and coupled with the deepening of the material. The purpose of research to analyze the process of admission of new students, the implementation of teaching and learning that knowing the facilities and infrastructure SDN 002 Bangkinang city. The type of research used in this study is a qualitative method with a phenomenological approach on the empirical, but also includes a phenomenon that does not deviate from the perception, thought, will, and belief of the subject about something outside the subject, there is something transcendent in addition to the aposteriotik. Based on the results of research that has been implemented there are some conclusions including Selection process in the acceptance of new students in SDN 002 Bangkinang City. Tests are divided into three categories of selection exam is the intellectual test. The learning process of SDN 002 Bangkinang Kota is implemented with Smart, Fun and Full Day School system. The output produced by SDN 002 Bangkinang Kota was achievement in both general and religious competitions.

Keywords: *Educational Management, Full day school, SDN 002 Bangkinang Kota*

@Jurnal Basicedu Prodi PGSD FIP UPTT 2018

✉ Corresponding author :

Address :Jl. Prof.M.Yamin Gg. HW No.289 Bangkinang

Email : nanilibrianti@rocketmail.com

Phone : 081277712797

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu unsur fundamental dalam kehidupan manusia. Bisa dikatakan pendidikan menjadi bagian dari kebutuhan individu. Di Indonesia terdapat tiga jalur pendidikan yang dapat ditempuh yakni informal, formal, dan non formal. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal diharapkan memiliki kualitas yang baik sehingga mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.

Perbaikan kualitas pendidikan di Indonesia sampai saat ini tidak pernah berhenti. Usaha tersebut dilakukan untuk penyesuaian dan mengimbangi tuntutan perkembangan dunia industry dan perkembangan iptek yang aselerasinya sangat cepat, tanpa ada peningkatan kualitas dan penyeimbangan dalam dunia pendidikan akan terjebak dalam situasi dimana pendidikan justru menjadi beban masyarakat dan Negara akibat munculnya pengangguran dari pendidikan yang tidak produktif dan *drilling*. Oleh sebab itu masyarakat berusaha dan berlomba untuk mencari pendidikan yang bermutu. Pemahaman dan pandangan tentang mutu pendidikan selama ini sangat beragam. Orang tua memandang pendidikan yang bermutu adalah lembaga pendidikan yang megah, gedung sekolah yang kokoh dengan genting yang memerah bata, taman sekolah yang indah dan seterusnya.

Para ilmuwan memandang pendidikan bermutu adalah sekolah yang siswanya banyak menjadi pemenang dalam berbagai lomba atau olimpiade di tingkat nasional, regional, maupun internasional. Repatriat mempunyai pandangan yang berbeda lagi. Sekolah yang bermutu adalah sekolah yang memberikan mata pelajaran bahasa asing bagi anak-anaknya. Orang kaya tentu memiliki pandangan yang berbeda pula. Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang diperoleh anaknya dengan membayar uang sekolah yang tinggi untuk memperoleh berbagai paket kegiatan ekstrakurikuler. Berbagai predikat lembaga pendidikan sekolah telah lahir, seperti sekolah favorit, sekolah unggulan, sekolah plus, kelasunggulan. Ada pula berbagai predikat lembaga pendidikan yang juga muncul bak jamur di musim penghujan, seperti *boarding school*, *full day school*, sekolah nasional berwawasan internasional, sekolah alam dan sekolah berwawasan internasional. Semua sebutan itu tidak lain untuk menunjukkan aspek mutu pendidikan yang akan diraihnya

Mutu pendidikan dapat dilihat dalam dua hal, yakni mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Proses pendidikan yang bermutu apabila seluruh komponen pendidikan terlibat dalam proses pendidikan itu sendiri. Harold dan Cyril Donnell mengemukakan *management is getting things done through people in bringing about this coordinating of group activity the manager, as a manager plans, organizes, staffs, direct, and control the activities other people*. Artinya manajemen adalah usaha mencapai tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian manajemen mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan, dan pengendalian (Malayu, 2006). Menurut Shrode dan Voich, tujuan utama manajemen adalah produktivitas dan kepuasan. Sedangkan menurut Sergio Vanni dan Carver ada empat tujuan manajemen, yaitu efektifitas produksi, efisiensi, kemampuan menyesuaikan diri (*adaptiveness*), dan kepuasan kerja (Fattah, 2000). Untuk mengembangkan suatu rencana, seseorang harus mengacu ke masa depan (*forecast*) atau menentukan pengaruh pengeluaran biaya atau keuntungan, menetapkan perangkat tujuan atau hasil akhir, mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan akhir; menyusun program yakni menetapkan prioritas atau urutan strategi; anggaran biaya atau alokasi sumber-sumber; menetapkan prosedur kerja dengan metode yang baru dan mengembangkan kebijakan-kebijakan berupa aturan dan ketentuan (Oemar, 2006). Faktor-faktor dalam proses pendidikan adalah berbagai input, seperti bahan ajar, metodologi, sarana sekolah, dukungan administrasi dan sarana prasarana dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif. Sedangkan mutu pendidikan dalam konteks hasil pendidikan mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu.

Prestasi yang dicapai atau hasil pendidikan (*student achievement*) dapat berupa hasil tes kemampuan akademis (misalnya ulangan umum), Dapat pula di bidang lain seperti prestasi di suatu cabang olahraga, seni atau keterampilan tambahan tertentu misalnya computer, beragam jenis teknik, jasa dan sebagainya. Bahkan prestasi sekolah dapat berupa kondisi yang tidak dapat dipegang (*intangible*) seperti suasana, disiplin, keakraban, saling menghormati, kebersihan, dan sebagainya. SDN 002 Bangkinang Kota

adalah salah satu lembaga pendidikan yang sudah merupakan pengembangan dari sekolah *Half day school* menjadi sekolah dengan system *Full day school*. *Full day school* dapat diartikan dengan sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang dilakukan mulai pukul 06.45 - 15.00 dengan waktu istirahat setiap dua jam sekali. Sekolah dapat mengatur jadwal pelajaran dengan leluasa, disesuaikan dengan bobot mata pelajaran dan ditambah dengan pendalaman materi. Pengaturan jadwal mata pelajaran dan pendalaman merupakan hal yang diutamakan dalam *full day school*. (Baharuddin, 2010)

Full day school, adalah program sekolah di mana proses pembelajaran dilaksanakan sehari penuh di sekolah. Dengan kebijakan seperti ini maka waktu dan kesibukan anak-anak lebih banyak dihabiskan di lingkungan sekolah dari pada di rumah. Anak-anak dapat berada di rumah lagi setelah menjelang sore.

SDN 002 Bangkinang Kota adalah salah satu lembaga pendidikan yang sudah merupakan pengembangan dari sekolah *Half day school* menjadi sekolah dengan system *Full day school* salah satu sekolah yang telah banyak berprestasi. Hal ini telah terbukti dengan banyaknya prestasi kejuaraan yang diperoleh. SDN 002 Bangkinang Kota juga mempunyai keunggulan tertentu, yakni mendidik siswa berakhlak ulkarimah dan berprestasi akademik secara maksimal. Dari sini, sekolah tampil dengan sejumlah konsep unggulan seperti jaminan mutu, yang dirumuskan dalam beberapa poin. Semuanya ini tentunya tidak terlepas dari kemampuan sekolah mengelola pendidikan baik dalam lingkup proses belajar mengajar atau pun dalam kegiatan ekstrakurikuler. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana Proses penerimaan siswa baru di SDN 002 Bangkinang Kota, bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SDN 002 Bangkinang Kota, seperti apa Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh di SDN 002 Bangkinang Kota dan bagaimana *Output* yang di hasilkan oleh SDN 002 Bangkinang Kota . Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis proses penerimaan mahasiswa baru, menganalisis pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan mengetahui sarana dan prasarana SDN 002 Bangkinang kota.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis didekati pada hal-hal yang empiris saja, tetapi juga mencakup fenomena yang tidak menyimpang dari persepsi, pemikiran, kemauan, dan keyakinan subyek tentang sesuatu diluar subyek, ada sesuatu yang *transcendent* disamping yang *aposteriotik* Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena social dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek Jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah tempat atau gudang yang menyimpan data orisinil dan merupakan sumber-sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi mata. Data primer berupa informasi tentang pengelolaan pendidikan *fullday school* yang langsung dicatat oleh penulis bersumber dari Kepala sekolah, para guru, orang tua, peserta didik dan juga masyarakat. Serta para *informan* yang mengetahui secara jelas dan rinci tentang permasalahan yang diteliti. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini adalah berupa catatan-catatan rekaman dan dokumen-dokumen yang diperlukans ebagai data pelengkap. Pengumpulan data dilakukan dengan cara berikut:

- a. Observasi langsung
Observasi diartikan sebagai suatu aktiva yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Metode ini digunakan secara langsung untuk mengamati proses pembelajaran, sarana prasarana, proses kegiatan belajar mengajar. Observasi pertama kali dilakukan secara menyeluruh terhadap fenomena yang akan diteliti dengan melakukan penelusuran terhadap penelitian terdahulu melalui kajian pustaka dan fenomena lapangan yang akan diteliti guna memperoleh focus penelitian dan mempertajam masalah penelitian.
- b. Wawancara terbuka.
Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog

yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi tentang pengelolaan pendidikan mulai dari proses penerimaan siswa baru sampai output yang dihasilkan dari terwawancara. Metode ini digunakan untuk mengadakan wawancara kepada kepala sekolah Waka kurikulum, guru kelas dan peserta didik.

Pertanyaan untuk kepala sekolah meliputi pertanyaan tentang sejarah berdirinya SDN Terpadu 002 Kuok, proses penerimaan siswa baru, system seleksi penerimaan, hasil yang dicapai dalam pelaksanaan *full day school*, sertaprestasi-prestasi yang yang diperoleh pihak sekolah . pertanyaan untuk Waka Kurikulum meliputi: tentang pelaksanaan proses pembelajaran, pembagian jadwal pelajaran dan kelas, serta teknik evaluasi yang digunakan. Pertanyaan untuk guru meliputi: metoda dan media yang digunakan, respon siswa dalam kegiatan belajar, serta evaluasi proses belajar dari siswa.

c. Studi dokumen.

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Teknik ini secara khusus digunakan untuk memperoleh dokumen resmi tentang ,visi misi, struktur organisasi, profil guru dan pegawai, data tentang sarana prasarana, data tentang jumlah siswa dan hasil evaluasi belajar siswa. Selain dari itu peneliti juga mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan proses pembelajaran meliputi: jadwal dan waktu proses belajar, hasil prose belajar siswa seta prestasi-prestasi yang diperoleh siswa, Yang berguna untuk melengkapi data tentang gambaran umum sekolah dan program pembelajaran yang di gunakan oleh SDN 002 Bangkinang Kota.

Pengambilan data dilakukan secara *simultaneous cross sectional* (studi yang singkat tetapi dapat menjangkau populasi yang relatif lebih luas) atau *member chek* (dalam arti berbagai kegiatan kelakuan subyek penelitian tidak diambil pada subyek yang sama namun pada subyek yang berbeda), kemudian diinterpretasi berdasarkan kemampuan peneliti melihat kecenderungan, pola, arah, interaksi

faktor-faktor serta hal lainnya yang memacu atau menghambat perubahan untuk merumuskan hubungan baru berdasarkan unsur-unsur yang ada.

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan semua dokumen yang berhubungan dengan program *full day school*. Metode analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Dalam menganalisa data penulis menggunakan tehnik analisis kualitatif dengan menggunakan pola berfikir induktif yakni berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris kemudian temuan tersebut dipelajari dan di analisis sehingga bias dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum.

Disamping itu juga digunakan tehnik *Triangulasi* yang berguna untuk keperluan pengecekan atau sebagai Pembanding terhadap data-data yang ada. Analisis data dalam penelitian ini tidak diwujudkan dalam bentuk angka melainkan berupa laporan dan uraian deskriptif mengenai pengelolaan pendidikan di SDN 002 Bangkinang Kota, kemudian dianalisis melalui tehnik *triangulasi* dengan data yang ada. Selanjutnya dengan analisis seperti ini akan diketahui apakah pengelolaan pendidikan di SDN 002 Bangkinang Kota yang diterapkan tersebut sesuai dengan konsepnya atau belum sesuai.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Proses Penerimaan Siswa Baru di SDN 002 Bangkinang Kota

Dalam penerimaan Siswa baru Sekolah mempunyai tahap – tahap dalam proses penerimaan. Sebelum dilakukan seleksi, majelis guru melakukan musyawarah tentang jumlah yang siswa baru yang bisa ditampung sesuai dengan kondisi sarana prasarana dan jumlah tenaga pengajar yang tersedia di SDN 002 Bangkinang Kota, kemudian menentukan apa saja kriteria yang ditetapkan dari calon siswa baru. Setelah itu dibentuklah tim penerimaan siswa diantaranya adalah:

a. Tim administrasi,

Tim administrasi bertugas menerima pendaftaran, kemudian mencatat dan menyeleksi kelengkapan persyaratan, serta membuatkan nomor pendafaran serta nomor penerimaan

yang di gunakan sebagai nomor urut dalam proses seleksi nantinya

b. Tim penguji,

Tim penguji dalam proses penerimaan siswa ini terdiri dari:

1) Penguji intelektual

Tim penguji intelektual bertugas Untuk menyeleksi intelektual calon siswa. Calon siswa diberikan pertanyaan yang sifatnya umum dan agama. Seperti tentang berhitung, mengenal huruf, serta kemampuan dalam membaca doa dan ayat pendek. Selain dari itu calon siswa juga diberikan ujian dalam bentuk pemahaman membaca gambar yang diberikan oleh tim penguji.

2) Penguji sikap

Tim penguji sikap bertugas menilai sikap calon siswa. Pelaksanaan penilaian ini dilakukan sejalan dengan dengan proses seleksi intelektual. Selama proses ujian seleksi, tim seleksi menilai secara langsung bagaimana sikap dan sopan santun calon siswa dalam berkomunikasi serta menanggapi semua arahan yang diberikan oleh tim seleksi.

3) Penguji sosial

Tim penguji social dalam proses seleksi ini bertugas menilai interaksisosial yang dilakukan oleh calon siswa yang telah dibagi menjadi menjadi beberapa kelompok, kemudian tiap kelompok diberikan pertanyaan yang hasilnya harus dikerjakan secara bersama. Selama proses pengerjaan soal tim penguji menilai bagaimana masing-masing calon siswa ini bisa berinteraksi antara satu dengan yang lain, kemudian dinilai juga bagaimana mereka bisa bekerja sama, karna dalam satu kelompok mereka berasal dari berbagai desa yang ada, bahkan ada juga yang berasal dari luar daerah. mendaftarkan ulang sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Apabila siswa yang lulus tidak mendaftarkan ulang sesuai jadwal maka dianggap mengundurkan diri, sebagai penggantinya panitia memasukkan nama siswa yang lulus cadangan sebagai pengganti.

Setelah mereka diterima maka semua siswa di ambil secara acak sebanyak jumlah kuota kelas yang ditentukan dan dibagi menjadi beberapa kelas. Pembagian kelas tidak dipilih berdasarkan prestasi karna diharapkan nanti tidak ada pemisahan antara

kelas unggul dengan yang tidak unggul. Hal ini bertujuan agar nanti rata-rata setiap kelas itu berkemampuan sama. Hal ini sesuai dengan yang dikata oleh bapak Ali Mupril, S.Pd yang mengatakan. System seleksi dibagi menjadi 3 materi utama kemudian dirangking, hasilnya kan didapatkan anak dengan kategori pintar, sedang dan lemah. Ketiga kategori ini akan digabungkan dalam satu kelas belajar yang disebut dengan local heterogen. Sehingga tidak ada kelas unggul.

Hal ini bertujuan agar tidak ada perbedaan prestasi dan nilai rata – rata yang terlalu menojol dari masing-masing local. Sehingga hasil evaluasi akhir nanti didapatkan sekolah mempunyai kemampuan anak yang rata-rata baik.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SDN 002 Bangkinang Kota,

Dalam proses pembelajaran SDN 002 Bangkinang Kota dilaksanakan dengan sistem *Smart Fun and Full Day School*. Sistem yang dilaksanakan di *Full day school* ini tidak hanya berbasis sekolah formal, namun juga informal. Antara lain, latihan belajar kelompok, latihan berjama'ah shalat wajib dan sunnah dhuha, latihan membaca doa bersama, dan lain sebagainya. Sistem pembelajaran di *full day school* ini tidak kaku atau monoton, bahkan menyenangkan, ruangan kelas di beri karpet dengan tujuan memberi kebebasan kepada anak untuk memilih tempat belajar. Jika anak merasa lelah maka anak di bolehkan belajar sambil berbaring. Pelaksanaan kegiatan pelajaran tidak hanya terbatas di dalam kelas saja, tetapi juga dilaksanakan diluar kelas.

Dalam pembagian kelompok belajar, SDN 002 Bangkinang Kota membagi tingkatan kelas menjadi dua bahagian besar yaitu kelas rendah untuk siswa berada di kelas I sampai dengan kelas III dan kelas tinggi untuk siswa yang duduk di kelas IV sampai dengan kelas VI. Pembagian tingkatan ini dimaksudkan adalah untuk menghindari kebosanan dan kelelahan anak yang sekolah sehari penuh.

Alokasi waktu dan jadwal pelajaran SDN 002 Bangkinang Kota menggunakan sistem *full day school* dengan waktu proses Pembelajaran di SDN 002 Bangkinang Kota dimulai dari jam 07.15 s/d jam 16.00, pembelajaran *full day school* di laksanakan selama 4 hari dalam 1 minggu, untuk hari jum'at hanya setengah hari. Dan di hari sabtu adalah hari untuk kegiatan ekstrakurikuler atau pengembangan diri

bertujuan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkannya mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minatnya. Kegiatan pengembangan diri meliputi Hafalan Qur'an, Baca Al Qur'an, Komputer, Pramuka, serta ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler pilihan meliputi seni kaligrafi, seni tari, bela diri (pencak silat), dan dokter kecil yang dilaksanakan setiap hari Sabtu..selain dari itu berbagai kegiatan olah raga juga dilakukan seperti batminto , tenis meja dan volly ball. Muatan kurikulum di SDN 002 Bangkinang Kota sangat padat dan syarat dengan berbagai kegiatan. Dengan muatan kurikulum seperti itu maka dibutuhkan waktu pembelajaran yang cukup banyak, sehingga menggunakan sistem *full day school*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kurikulum, kurikulum yang digunakan di SDN 002 Bangkinang Kota, menggunakan perpaduan 2 kurikulum yakni kurikulum diknas. Kurikulum ini menggunakan Kurikulum Terbaru Satuan Pendidikan, dengan mengintegrasikan nilai keagamaan ke dalam mata pelajaran dan kegiatan, Semenjak tahun 2013 SDN 002 Bangkinang Kota memakai kurikulum 2013 sampai saat ini. Siswa yang duduk di kelas I sampai dengan kelas VI saat ini menggunakan kurikulum 2013. Proses pembelajaran dibagi menjadi dua tingkat kelas yaitu kelas rendah (kelas I s/dIII), kemudian kelas tinggi (kelas IV s/dkelas VI). Untuk kelas rendah metode pembelajaran yang digunakan adalah metode bermain sambil belajar, metode ini dilakukan karena untuk anak kelas I belum bisa langsung diterapkan belajar seperti kelas tinggi karena mereka baru berada pada tahap adaptasi. Hal ini dikarenakan masih ada diantara siswa yang terima yang tidak mengikuti pendidikan di jenjang pendidikan Anak Usia Dini, sehingga apabila metode belajarnya dilakukan seperti metode ceramah, maka akan membuat mereka kesulitan dalam menerima pelajaran. Metode bermain sambil belajar ini contohnya seperti: pada pelajaran TEMATIK, dalam pelajaran ini siswa di tuntun untuk dapat memahami gambar yang ada dalam bentuk buku atau kartu bermain yang berisikan gambar-gambar yang sesuai dengan tema pelajaran pada saat itu. Dengan menggunakan gambar ini siswa diminta untuk dapat menyebutkan peristiwa yang ada pada gambar tersebut. Kemudian anak usia belajar menghitung dan menulis sesuai dengan gambar yang ditampilkan. Pelajaran-pelajaran ini nantinya akan di

sinergikan dengan pelajaran keagamaan seperti yang disampaikan oleh ibu Aprima Dona, S.Pd. SD yang mengatakan.

Metode pembelajaran untuk kelas rendah dilakukan dengan cara bermain sambil belajar, misalnya dengan menggunakan kartu yang sesuai dengan pokok bahasan pada saat itu dan juga yang bertemakan keislaman, kemudian menggunakan metode tematik yang bertujuan agar anak bisa lebih mudah memahami dan lebih lama mengingat pelajarannya. Sedangkan untuk kelas tinggi metode pembelajaran menggunakan metode ceramah, diskusi, observasi dan internet. Seperti yang di kemukakan oleh ibu Helen Devimar, S.Pd yang mengatakan "Metode pembelajaran untuk kelas tinggi yaitu dari kelas IV sampai dengan kelas VI antara lain Kooperatif Learning (kerjasama antar siswa dalam kelompok), belajar dengan menggunakan internet, jigsaw, dll. Demonstrasi, model pembelajaran kontekstual (CTL), observasi, ceramah, tanya jawab, penugasan, pendekatan belajar ENJOY (Efektif, Nyaman, Jelas, Obyektif dan islami), dan outdoor learning (wisata edukatif) Metode pembelajaran di kelas tinggi ini dilakukan dengan cara metoda diskusi kelompok, dengan cara memberikan tugas kepada siswa untuk di cari di internet kemudian di diskusikan dalam kelompoknya, lalu di ditampilkan didepan kelas. Selain dari itu siswa juga diajarkan cara mengobservasi suatu objek misalnya menanam kecambah dalam bejana yang diberi kapas basah kemudian diisi dengan biji kacang hijau, kemudian dibiarkan selama beberapa hari, setelah itu siswa diminta untuk mencatat perkembangan tumbuhan kacang hijau dari menjadi kecambah akhirnya menjadi sebuah tanaman. Hasil dari pengamatannya dicatat dan disampaikan didepan kelas.

Evaluasi Proses Belajar Mengajar

Evaluasi proses pelajaran yang di laksanakan ditekankan pada proses perubahan yang dilakukan oleh peserta didik dalam usahanya mencapai prestasi yang lebih baik dan peserta didik mengalami perubahan dibandingkan dengan keadaan mereka semula. Penilaian dari hasil evaluasi juga digunakan sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban sekolah kepada orangtua, dan pemerintah. Terhadap penilaian hasil belajar peserta didik. Teknik penilaian ditentukan oleh penilai sesuai dengan indikator yang akan dicapai. Ibu Megawarni, S.Pd SD menjelaskan:

“Pelaksanaan Penilaian bisa dilakukan di awal, dalam proses atau pada akhir pembelajaran, teknik penilaian bisa melalui perbuatan, lisan, atau tertulis. Bentuk instrumen penilaian bisa berupa tes tertulis yang meliputi pilihan ganda, isian singkat, dan uraian/essay. Tes lisan, tes praktik, dan nilai non tes meliputi pengamatan, unjuk kerja, proyek, skala sikap/penilaian diri, PR. Hasil dari semua evaluasi ini nantinya dimasukkan dalam sebuah buku laporan dalam bentuk nilai dan angka, selaindari itu laporan juga dibuat dengan cara memberikan catatan perkembangan siswa bik di segi kognitif, afektif maupun psikomotor, selain dari itu orang tua juga diberikan laporan tentang keiatan ekstrakurikuler yang dilakukan siswa diluar jam pelajaran Bapak Jama'an SPd.SD, juga mengemukakan:

“Evaluasi dilaksanakan oleh pendidik di kelas yang bersangkutan.pengukuran dilaksanakan oleh guru kelas, guru bidang studi, guru agama atau konselor di kelas yang bersangkutan. Penilaian dilakukan oleh guru yang melakukan penilaian dan kegiatan penilaian meliputi pengisian dokumentasi penilaian, pembuatan legger nilai, penulisan rapor Diknas, dan rapor lokal. Kegiatan penilaian tersebut merupakan bentuk implementasi evaluasi, sebagai bentuk laporan perkembangan peserta didik baik secara kuantitatif maupun kualitatif dan baik secara narasi maupun dengan angka. Sejak adanya Ujian Akhir Sekolah berstandar nasional (UASBN) atau Ujian Nasional (UN), tahun 2007/2008 sampai dengan tahun 2013/2014 selalu menempati peringkat tiga besar tingkat SD/MI sekabupaten. Hasil Prestasi peserta didik dan sekolah. Selain dari prestasi siswa dalam bidang akademik, Prestasi-prestasi yang dihasilkan dari pelaksanaan Full day school baik yang didapatkan oleh siswa maupun pihak sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Juara III pengembangan pendidikan Agama dengan system full day school tingkat nasional tahun 2014
- b. Juara I MTQ tingkat anak-anak se kabupaten Kampar diantaranya tentang prestasi siswa bidang pelajaran dapat dilihat bahwa siswa SDN 002 Bangkinang Kota mendapatkan prestasi juara pertama pada Olimpiade Sain Matematika dan IPA, tingkat Kecamatan dan Kabupaten.Selain dari itu mendapatkan juara ke-dua pada lomba Pidato Bahasa Indonesia, dan Juara ke-tiga lomba pidato dalam Bahasa Arab. Prestasi siswa bidang

keagamaan dapat dilihat selalu mendapatkan juara pertama tingkat Kecamatan yaitu pada lomba cerdas cermat peringatan 1 muharam, Lomba pidato dalam peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, Lomba Sahril Qur-an, Lomba peringatan Isra' mi'raj dan juara hafalan surat-surat juz amma.

- c. Prestasi siswa bidang kesenian dapat dilihat bahwa Siswa SDN 002 Bangkinang Kota selalu mendapatkan juara pertama pada lomba Musik tradisional Calempong tingkat kecamatan dan Kabupaten serta mendapat juara kedua lomba mendongeng.
- d. Prestasi siswa bidang olahraga dapat dilihat bahwa siswa SDN 002 Bangkinang Kota juga selalu mendapat juara diantaranya Juara pertama lomba juara kaki dan tenis meja tingkat Kecamatan dan juara ke-tiga lomba senam sehat Riau dan tenis meja. Dari uraian beberapa tabel diatas dapat kita ketahui bahwa siswa SDN 002 Bangkinang Kota selalu mendapatkan prestasi di luar sekolah baik dibidang olah raga, kesenian maupun keagamaan

Sarana dan Prasarana yang dimiliki di SDN 002 Bangkinang Kota,

SDN 002 Bangkinang Kota memiliki sarana prasarana yang cukup lengkap.Untuk ruang kelas SDN 002 ini memiliki 19 ruang kelas dari kelas I sampai dengan kelas VI. Untuk penunjang pembelajaran mereka juga memiliki perpustakaan yang dilengkapi dengan 10 rak buku, almari katalog, meja dan kursi untuk membaca dan koleksi buku yang cukup banyak, laboratorium computer yang di pakai untuk praktik matapelajaran computer, di sebelah labor computer terdapat labor bahasa untuk belajar bahasa inggris untuk kelas tinggi (khususnya untuk kelas V dan kelas VI). Lapr IPA juga adadi SDN 002 Bangkinang Kota ini, biasanya dipakai juga oleh kelas tinggi. Selain dari itu SDN 002 Bangkinang Kota memiiki mushallah sebagai tempat kegiatan keagamaan: Sholat Dhuha, Sholat Dzuhur, asar dan lain-lain. Ruang UKS dipakai untuk melayani siswayang mempunyai masalah kesehatan.

1. **Output yang di hasilkan oleh SDN 002 Bangkinang Kota .**

Hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan dari kelas I sampai dengan kelas VI di SDN 002 Bangkinang Kota ini adalah antara lain :

- a. Anak yang tamat bisa membaca al-quran dengan tajwit yang benar
- b. Setiap anak yang berhasil menamatkan iqrok dan tahfis alquran akan diwisuda
- c. Di kelas III anak sudah bisa membaca alquran dan sudah bisa menguasai ayat sholat dan sudah bisa melaksanakan sholat lima waktu dan sholat sunah

Seperti yang dikemukakan oleh wakil kurikulum Asna, S.Pd SD yang mengatakan : bahwa, ” siswa siswa yang telah mengikuti proses belajar di SDN 002 Bangkinang Kota hampir keseluruhannya sudah bisa membaca al-quran sesuai dengan tajwitnya, di kelas III rata-rata siswa sudah menamatkan iqro’ dan menghafal ayat ayat pendek, bila mereka sudah mampu mengaji (menamatkan iqra’ untuk kelas rendah, serta hafal tahfiz untuk kelas tinggi, sholat dan hafalan ayat pendek, mereka akan diwisuda.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terdapat beberapa kesimpulan diantaranya Proses seleksi dalam penerimaan siswa baru di SDN 002 Bangkinang Kota dilakukan dengan cara tes seleksi yang dibagi menjadi tiga kategori ujian seleksi yaitu ujian intelektual ,pertanyaan yang diberikan ada yang bersifat umum dan ada yang bersifat keagamaan. Diataranya berhitung, menulis membaca huruf hijaiyah, serta membaca ayat pendek. Uji yang kedua adalah uji etika. Dalam ujian ini calon siswa dinilai sikap dan bahasanya selama dalam proses seleksi. Kemudian yang ketiga adalah ujian seleksi social. Dalam ujian ini calon siswa dinilai interaksi sosial dan kerjasamanya dengan peserta ujian yang lain yang dipadukan dalam satu kelompok yang mana masing – masing kelompok terdiri dari berbagai calon siswa yang berasal dari bermacam- macam desa yang aaaberbeda. Dalam proses pembelajaran SDN 002 Bangkinang Kota dilaksanakan dengan sistem Smart, Fun and Full Day

School . Sistem yang dilaksanakan di Full day school ini tidak hanya berbasis sekolah formal, namun juga informal. Baik itu dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas. Dalam pelaksanaan pembelajaran kelas dibagi menjadi dua tingkat kategori, kelas rendah untuk kelas I sampai dengan VI dan kelas Tinggi untuk kelas IV sampai dengan kelas VI. Untuk kelas rendah metode pembelajaran yang digunakan adalah metode bermain sambil belajar, sedangkan untuk kelas tinggi metode yang digunakan adalah metode ceramah, Tanya jawab, diskusi dan internet. Hal ini bertujuan untuk menghindari kebosanan dalam proses belajar yang dilakukan sehari penuh. Evaluasi yang dilakukan adalah ujian setiap semester baik ujian yang dilakukan secara lisan, tulisan maupun praktik. Hasil ujian semester dibuat sesuai dengan bentuk yang telah di tetapkan oleh SDN 002 Bangkinang Kota. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SDN 002 Bangkinang Kota sudah bisa dikategorikan lengkap, hal ini dapat dilihat dari bangunan-bangunan yang dimiliki oleh sekolah yang sudah mencukupi untuk kebutuhan proses belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas, seperti ruangan belajar, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, mushollah, rumah UKS dan lain-lain. Output yang di hasilkan oleh SDN 002 Bangkinang Kota adalah bermacam prestasi- prestasi baik yang di dapatkan oleh sekolah ataupun yang didapatkan oleh siswa dalam perlombaan-perlombaan baik secara umum maupun agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin. (2010). *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Lexy J. Moleong.(2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- MuhibbinSyah. (2004). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Terpadu*. Bandung: Remaja Rosda karya
- Malayu. (2006). *Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nanang Fatah. (2000). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. (2006). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya